

Pengaruh Keterampilan Membaca Karya Ilmiah Populer Terhadap Minat Baca Mahasiswa PBSI UIN Jakarta

Irhamna Irhamna

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Rizka Apriana

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Mahmudah Fitriyah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Alamat: Jl. Ir. H. Djuanda No.95, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia 15412

Email : Ira.hamna22@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract: *Reading is one of the elements of language skills that are at the third level, after listening and speaking skills. Along with the times, the development of reading materials published so that people, especially students, have a varied and not monotonous reading reference. This research uses descriptive quantitative method with survey type. Data collection methods in this study using questionnaires, observations and interviews. The data subjects in this study were Indonesian Language and Literature Education (PBSI) students. This research was conducted at the Faculty of Tarbiyah Science (FITK) UIN Jakarta. This study aims to reveal the phenomenon of Indonesian Language and Literature Education Students of the Faculty of Tarbiyah Sciences (FITK) UIN Jakarta in their interest in reading popular scientific works. The results of this study indicate that factors such as atmosphere, time, and the presence of interesting readings affect students' reading interest, and further understanding of reading preferences and habits can provide additional insights regarding the influence of popular scientific reading skills on the reading interest of PBSI UIN Jakarta 3rd semester students.*

Keywords: *Popular Scientific Works, Reading Skills, Reading Interest.*

Abstrak: Membaca ialah salah satu unsur keterampilan berbahasa yang berada pada tingkat ketiga, setelah kemampuan menyimak dan berbicara. Seiring berkembangnya zaman, semakin berkembang pula bahan bacaan yang diterbitkan sehingga masyarakat khususnya mahasiswa memiliki referensi bacaan yang variatif serta tidak monoton. Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif dengan jenis survei. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, observasi dan wawancara. Subyek data dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah (FITK) UIN Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah (FITK) UIN Jakarta dalam minat membaca karya ilmiah populer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti suasana, waktu, dan keberadaan bacaan yang menarik memengaruhi minat baca mahasiswa, dan pemahaman lebih lanjut tentang preferensi dan kebiasaan membaca dapat memberikan wawasan terkait pengaruh keterampilan membaca karya ilmiah populer terhadap minat baca mahasiswa PBSI UIN Jakarta semester 3.

Kata kunci: Karya Ilmiah Populer, Keterampilan Membaca, Minat Baca.

LATAR BELAKANG

Masa kini siswa sebenarnya menghadapi permasalahan yakni bagaimana melewati keterbatasan waktu serta mampu membaca dalam waktu singkat, namun mereka dapat meraih informasi yang sebanyak-banyaknya (Rahmania, Miarsyah, & Sartono, 2015). Bagaimana menyelesaikan kegiatan membaca secara efektif tanpa menghamburkan waktu (Arum Nisma Wulanjani, 2019).

Membaca ialah salah satu bidang keterampilan dalam berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang, khususnya seorang pelajar. Empat keterampilan tersebut yakni berbicara, membaca, menyimak, serta menulis. Ketika seseorang banyak membaca, maka otomatis ia akan menambah perbendaharaan katanya, memperluas pengetahuannya, melatih organ bicaranya, melatih kemampuan berpikirnya, serta dapat memberikan respon terhadap apa yang dibacanya (Rahel Sonia Ambarita, 2021).

Unsur keterampilan berbahasa yang berada pada tingkat ketiga, setelah kemampuan menyimak dan berbicara adalah membaca. Proses membaca bukan hanya sekedar aktivitas menginterpretasi teks, melainkan juga melibatkan berbagai aspek seperti visualisasi, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Aktivitas membaca bersifat reseptif karena melalui membaca, seseorang dapat memperoleh informasi, pengetahuan, serta pengalaman baru. Bukan hanya sekedar kegiatan menafsirkan teks, tetapi membaca juga merupakan sarana untuk memperkaya pengetahuan dan memperluas pemahaman dunia.

Kemampuan membaca bukanlah hasil yang dapat diperoleh secara instan, tetapi melalui proses belajar dan serangkaian latihan yang dilakukan secara konsisten. Melalui proses tersebut, seseorang dapat mengembangkan kemampuan untuk memahami makna bacaan dengan cepat, akurat, efektif, dan efisien, yang dikenal sebagai keterampilan membaca. Broughton menyatakan bahwa keterampilan membaca terdiri dari tiga komponen utama, yakni: a) pengenalan terhadap huruf dan tanda baca; b) korelasi antara huruf dan tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang bersifat formal; c) hubungan lebih lanjut antara dua komponen sebelumnya yang menghasilkan pemahaman atau makna (Rizal, 2018).

Pentingnya membaca di tingkat lanjutan ditekankan pada keterampilan pemahaman, di mana seseorang membaca dengan tujuan memahami seluruh konten bacaan. Membaca pemahaman melibatkan pengaitan skema atau pengetahuan awal pembaca dengan informasi baru yang ditemukan selama membaca, memastikan proses pemahaman optimal terjadi. (Prihatin & Sari, 2020).

Salah satu aktivitas yang tepat untuk pemahaman adalah membaca dalam hati seperti membaca intensif (Sukma & Puspita, 2022). Membaca intensif merupakan bentuk studi yang cermat, telaah teliti, dan analisis terperinci yang dilakukan di dalam ruang kelas, fokus pada tugas-tugas berukuran pendek, kira-kira dua hingga empat halaman setiap hari. Mahasiswa yang berhasil dalam tahap ini secara langsung dapat terkait dengan kualitas dan kesesuaian pilihan bacaan. Pengenalan pembaca terhadap isi materi bacaan adalah salah satu faktor pemahaman. Sering terjadi, bahwa kita cenderung lebih memahami dan menangkap isi bacaan yang sudah familiar, dikenal, dan dialami (Tarigan, 2013),.

Aktivitas membaca intensif menjadi suatu aspek yang berperan penting. Keselarasan antara kualitas dan relevansi pilihan bacaan dengan keberhasilan mahasiswa dalam membaca intensif menjadi relevan dalam mengidentifikasi dampak keterampilan membaca intensif terhadap minat baca mahasiswa PBSI. Pemahaman literal, interpretasi, kritis, dan kreatif, yang mendasari aktivitas membaca intensif, memiliki potensi untuk membentuk minat baca mahasiswa PBSI terhadap karya ilmiah populer. Dengan memahami dengan cermat isi materi bacaan dan memberikan perhatian pada pengenalan pembaca terhadap bahan bacaan, kita dapat mengungkap bagaimana keterampilan membaca intensif berperan dalam merangsang minat baca mahasiswa PBSI terhadap karya ilmiah populer.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan membaca karya ilmiah populer terhadap minat baca mahasiswa PBSI UIN Jakarta semester 3. Dengan mendalam ke dalam jenis pemahaman (literal, interpretasi, kritis, dan kreatif) yang dominan, serta mengeksplorasi preferensi mahasiswa terhadap jenis bahan bacaan tertentu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana meningkatkan minat baca mahasiswa PBSI melalui pendekatan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

Berkaitan dengan hal itu, penelitian yang relevan telah dilakukan oleh (Mansyur, 2018) dengan penelitiannya yakni “Korelasi Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI”. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara minat membaca dan kemampuan menulis karya tulis ilmiah pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI. Minat baca mahasiswa juga mempunyai kaitan yang positif dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Semakin besar minat baca seorang mahasiswa, maka semakin baik juga kemampuannya dalam menulis karya tulis ilmiah.

Hal ini sepadan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tarmidzi, 2020) dengan penelitiannya yakni “Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan membaca Cirebon Leader’s Reading Challenge (CLRC) ini menunjukkan tingginya minat membaca di kalangan siswa. Kesimpulannya bahwa kegiatan membaca berpengaruh terhadap minat baca siswa di Sekolah Dasar.

Penelitian relevan selanjutnya yang dilakukan oleh (Rukayah, 2023) dengan penelitiannya yakni “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Minat Membaca”. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa ditemukan pengaruh yang nyata terhadap minat membaca siswa kelas III SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai antara sebelum dan sesudah pembelajaran melalui media buku cerita. Kesimpulannya bahwa pengaplikasian media buku cerita berpengaruh terhadap minat membaca siswa kelas III SD Negeri 107 Kaloling Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

KAJIAN TEORITIS

Keterampilan Membaca

Membaca sebagai bagian dari keterampilan berbahasa ialah suatu permasalahan yang mendapat banyak sorotan dalam kehidupan masyarakat. Sorotan tersebut didasari oleh kesadaran akan makna, nilai, serta tujuan membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini memberikan makna berbeda pada definisi membaca (Harianto, 2020). Membaca ialah suatu proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk menerima pesan yang ingin diutarakan oleh penulis melalui media kata-kata dan tulisan. (Ibrahim, 2010). Nurhadi menjelaskan dalam bukunya “Membaca Cepat dan Efektif” bahwa membaca ialah salah satu proses yang kompleks serta sulit. Kompleks artinya membaca melibatkan beberapa faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal antara lain kecerdasan, minat, perilaku, motivasi, keterampilan, tujuan membaca dan lain-lain. Faktor eksternal antara lain kesempatan membaca, teks bacaan, lingkungan, latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, serta budaya membaca. (Agustina, 2008).

Jenis Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman pada dasarnya adalah tindakan membaca dengan niat memahami isi teks. Saat membaca, seseorang menggunakan berbagai jenis pemahaman, termasuk pemahaman literal, interpretasi, kritis, dan kreatif. (Samsu Somadayo, 2011).

1. **Pemahaman Literal:** Tingkat membaca di mana pembaca fokus pada informasi yang secara jelas terdapat dalam bahan bacaan. Ini mencakup keterampilan mengenal kata, kalimat, paragraf, unsur detail, perbandingan, urutan, dan hubungan sebab akibat, serta kemampuan menjawab pertanyaan dasar
2. **Pemahaman Interpretasi:** Melangkah ke pemahaman interpretasi di mana mereka mencari makna implisit atau tidak langsung dari teks. Ini melibatkan pembuatan simpulan, identifikasi gagasan utama, hubungan sebab-akibat, dan analisis mendalam terhadap bacaan.
3. **Pemahaman Kritis:** Kini, pembaca tidak hanya fokus pada makna tersurat, tetapi juga memperhatikan makna tersirat. Membaca kritis melibatkan berpikir kritis, menolak mentah-mentah informasi pengarang, mencari kebenaran, dan terlibat dalam permasalahan gagasan.
4. **Pemahaman Kreatif:** Ini merupakan tingkatan tertinggi dari kemampuan membaca, di mana pembaca tidak hanya memahami teks tetapi juga mampu menerapkan hasil bacaan dalam kehidupan sehari-hari. (Prihatin & Sari, 2020).

Dengan memahami tingkatan-tingkatan ini, penelitian selanjutnya akan difokuskan pada analisis keterampilan membaca mahasiswa PBSI di UIN Jakarta, dengan mempertimbangkan jenis pemahaman mana yang dominan dan bagaimana minat baca mereka terkait dengan karya ilmiah populer.

Karya Ilmiah Populer

Karya tulis ilmiah ialah suatu karya tulis yang isinya berupaya menjelaskan suatu argumen ilmiah yang diciptakan oleh seorang penulis atau peneliti (Hakim, 2017) (Angendari, 2021). Karya ilmiah harus ditulis dengan memperhatikan keteraturan serta kehalusan dalam memaparkan ide, serta konsistensi dalam pilihan kata. (Zulmiyetri, 2019). Artikel ilmiah populer, tidak terikat secara ketat pada kaidah penulisan ilmiah. Artikel ilmiah populer ditulis untuk khalayak umum. Artikel ilmiah populer umumnya diterbitkan di surat kabar atau majalah (Ria Kristia, 2018)

Minat Baca

KBBI menjelaskan bahwa minat ialah kecondongan hati yang tinggi terhadap sesuatu; kegembiraan; keinginan. Sedangkan (KBBI) menjelaskan bahwa membaca ialah melihat dan mencerna isi tulisan (secara lisan atau hanya dalam hati) (KBBI, 2023). Bernard menjelaskan

bahwa minat tidak muncul secara mendadak, melainkan muncul karena keikutsertaan, pengalaman, serta kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. (Susanto, 2013).

Membangun minat dasar terhadap sesuatu membantu siswa mengaitkan pembelajaran dengan identitas individu mereka. Proses ini menggambarkan kepada siswa bagaimana pengetahuan atau keterampilan tertentu dapat mempengaruhi mereka, mencapai tujuan, dan memenuhi kebutuhan mereka (Slameto, 2010).

Dalman (2017: 141), minat baca adalah "mendorong pembaca untuk memahami kata per kata dan isi teks bacaan, sehingga dapat memahami apa yang tersaji dalam suatu teks bacaan." Ketika anak membaca tanpa minat yang kuat, kemampuannya membaca menjadi terhambat. Untuk memahami pentingnya membaca, siswa perlu memiliki minat yang tinggi. Kebiasaan membaca siswa mencerminkan tingkat minat mereka; kebiasaan ini, jika sudah terbentuk, akan dilakukan secara teratur (Satriani, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara survey. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif menjelaskan suatu gambaran lingkungan sosial secara menyeluruh dan memberikan penjelasan rinci terkait suatu kejadian sosial (Mulyani, 2021). Metode pengumpulan data pada penelitian ini melibatkan kuesioner, observasi dan wawancara.

Subyek data dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah (FITK) UIN Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah (FITK) UIN Jakarta dalam minat membaca karya ilmiah populer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Baca Berdasarkan Kecenderungan Bahan Bacaan

Deskripsi data yang pertama adalah deskripsi data minat baca berdasarkan kecenderungan membaca bahan bacaan. Berikut ini adalah tabel deskripsi minat baca responden berdasarkan kecenderungan membaca bahan bacaan.

Tingkat Persetujuan	Presentase Responden
Sering	43,8%
Kadang-kadang	56,3%

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa PBSI UIN Jakarta semester 3 memiliki kecenderungan minat membaca bahan bacaan dengan presentase 56,3% kadang-kadang membaca bahan bacaan berupa buku, artikel populer, dan majalah dari total keseluruhan, serta presentase 43,8% sering membaca bahan bacaan berupa buku, artikel populer, dan majalah dari total keseluruhan.

Minat Baca Berdasarkan Konsisten Membaca Bahan Bacaan

Deskripsi data yang kedua adalah deskripsi data minat membaca berdasarkan konsisten membaca bahan bacaan. Berikut ini adalah tabel deskripsi minat baca responden berdasarkan konsisten membaca bahan bacaan.

Tingkat Persetujuan	Presentase Responden
Sering	56,3%
Kadang-kadang	43,8%

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa PBSI UIN Jakarta semester 3 memiliki kekonsistenan minat membaca bahan bacaan dengan presentase 56,3% sering konsisten minat membaca bahan bacaan hingga selesai berupa buku, artikel populer, dan majalah dari total keseluruhan, serta presentase 43,8% kadang-kadang hingga selesai membaca bahan bacaan berupa buku, artikel, dan majalah dari total keseluruhan.

Minat Baca Berdasarkan Kecenderungan Membaca Jenis Karya Ilmiah Populer

Deskripsi data yang ketiga adalah deskripsi data minat baca berdasarkan kecenderungan membaca jenis karya ilmiah populer. Berikut ini adalah tabel deskripsi minat baca responden berdasarkan kecenderungan membaca jenis karya ilmiah populer.

Tingkat Persetujuan	Presentase Responden
Buku	50%
Artikel Populer	37,5%
Majalah	12,5%

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa PBSI UIN Jakarta semester 3 memiliki kecenderungan membaca jenis karya ilmiah populer dengan presentase 50% membaca buku dari total keseluruhan, presentase 38% membaca artikel populer dari total keseluruhan, serta presentase 12% membaca majalah dari total keseluruhan.

Minat Baca Berdasarkan Tingkat Pemahaman Membaca Karya Ilmiah Populer Responden

Deskripsi data yang keempat adalah deskripsi data minat baca berdasarkan tingkat pemahaman membaca karya ilmiah populer. Berikut ini adalah tabel deskripsi minat baca responden berdasarkan tingkat pemahaman membaca karya ilmiah populer (2-4 halaman).

Tingkat Persetujuan	Presentase Responden
Baik	62,5%
Cukup	25%
Sangat Baik	12,5%

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa PBSI UIN Jakarta semester 3 memiliki tingkat pemahaman membaca karya ilmiah populer (2-4 halaman) dengan presentase 62,5% pemahaman baik dari total keseluruhan, presentase 25% pemahaman cukup dari total keseluruhan, serta presentase 12,5% pemahaman sangat baik dari total keseluruhan.

Minat Baca Berdasarkan Kecenderungan Hasil Akhir Membaca Karya Ilmiah Populer

Deskripsi data yang kelima adalah deskripsi data minat baca berdasarkan kecenderungan hasil akhir membaca karya ilmiah populer. Berikut ini adalah tabel deskripsi minat baca responden berdasarkan hasil akhir membaca karya ilmiah populer.

Tingkat Persetujuan	Presentase Responden
Membuat kesimpulan dan makna	37,5%
Memahami informasi yang secara eksplisit disajikan	25%
Melakukan analisis kritis terhadap bahan bacaan (kritis)	18,8%
Menerapkan ide-ide baru atau kreatif terhadap isi bacaan (kreatif)	18,8%

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa PBSI UIN Jakarta semester 3 memiliki kecenderungan hasil akhir membaca karya ilmiah populer dengan presentase 62,5% membuat kesimpulan dan makna terhadap hasil akhir membaca karya ilmiah populer dari total keseluruhan, presentase 25% memahami informasi yang secara eksplisit disajikan terhadap hasil akhir membaca karya ilmiah populer dari total keseluruhan, presentase 18,8% melakukan analisis kritis terhadap hasil akhir membaca karya ilmiah populer dari total keseluruhan, Serta presentase 18,8% menerapkan ide-ide baru atau kreatif terhadap hasil akhir membaca karya ilmiah populer dari total keseluruhan.

Minat Baca Berdasarkan Keterampilan Membaca Intensif

Membaca intensif adalah suatu pendekatan yang melibatkan studi seksama, telaah teliti, dan analisis mendalam terhadap suatu bahan bacaan. Melihat sejauh mana keterampilan membaca intensif, hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 75% responden menyatakan sangat setuju bahwa keterampilan membaca intensif membantu mereka memahami bahan bacaan. Mereka merasa bahwa membaca intensif memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi makna yang lebih dalam dan merinci informasi yang disajikan. Sementara itu, sebanyak 12,5% responden bahkan mengaku sangat setuju karena mereka percaya bahwa membaca intensif membawa mereka melampaui makna harfiah tulisan, membuka peluang untuk pemahaman yang lebih luas.

Di sisi lain, 6,3% responden menyatakan perasaan biasa saja terhadap keterampilan membaca intensif. Mereka kadang-kadang merasa terbantu dan kadang tidak melakukan pendekatan membaca semacam ini. Sebaliknya, 6,3% yang lain menjawab tidak setuju, karena mereka merasa lebih menyukai pendekatan membaca yang lebih ringan tanpa terlalu banyak analisis mendalam. Berikut ini adalah tabel deskripsi minat baca responden berdasarkan keterampilan membaca intensif.

Tingkat Persetujuan	Persentase Responden
Sangat Setuju	12,5%
Setuju	75%
Biasa Saja	6,3%
Tidak Setuju	6,3%

Dengan melihat hasil responden ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengakui manfaat keterampilan membaca intensif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahan bacaan. Pendekatan intensif memiliki dampak positif terutama bagi mereka yang ingin menjelajahi makna dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari teks yang mereka baca.

Minat Baca Berdasarkan Tingkat Keahlian Membaca Intensif Responden

Membaca intensif, sebagai suatu keterampilan membaca mendalam, memerlukan kemampuan dan keahlian tertentu agar dapat diaplikasikan secara efektif. Dari hasil survei mengenai tingkat keahlian membaca intensif, sebanyak 56,3% responden menyatakan bahwa mereka merasa memiliki keahlian baik dalam membaca intensif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu menganalisis suatu bacaan secara mendalam dengan memanfaatkan teknik membaca intensif.

Sementara itu, sebanyak 37,5% responden menyatakan bahwa mereka memiliki keahlian yang cukup dalam membaca intensif. Meskipun mereka merasa dapat melakukan analisis, mereka tetap merasa perlu meningkatkan kemampuan untuk mencapai analisis yang lebih baik.

Adapun sekitar 6,3% sisanya menyatakan bahwa mereka masih merasa kurang mampu menerapkan membaca intensif. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk belajar lebih lanjut, terutama dalam melampaui makna harfiah suatu teks. Berikut ini adalah tabel deskripsi minat baca responden berdasarkan tingkat keahlian membaca intensif responden.

Tingkat Keahlian	Persentase Responden
Baik	56,3%
Cukup	37,5%
Kurang	6,3%

Dengan melihat hasil ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mencapai tingkat keahlian yang baik dalam membaca intensif, namun masih terdapat sebagian yang perlu meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tingkat analisis yang lebih tinggi. Dengan memahami tingkat keahlian mahasiswa dalam membaca intensif, kita dapat merancang strategi

Minat Baca Terhadap Pengembangan Keterampilan Membaca Intensif

Membaca intensif bukan hanya sekadar keterampilan, tetapi juga merupakan suatu minat yang membawa dampak positif terhadap kemampuan membaca seseorang. Dari hasil survei, sebanyak 62,5% responden menyatakan tertarik untuk mengembangkan keterampilan membaca intensif mereka. Sementara itu, 37,5% dari total responden bahkan merasa sangat tertarik untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif mereka. Hasil ini mencerminkan bahwa keterampilan membaca intensif memberikan pengaruh positif dan menarik bagi mahasiswa untuk terus meningkatkannya.

Terdapat catatan menarik bahwa dari seluruh jawaban yang diberikan, tidak ada satupun responden yang menyatakan kurang tertarik atau tidak tertarik untuk mengembangkan keterampilan membaca intensif. Hal ini menunjukkan adanya respon positif dari mahasiswa, yang secara umum menganggap bahwa keterampilan membaca intensif memiliki daya tarik yang cukup untuk didalami. Berikut ini adalah tabel deskripsi minat baca terhadap pengembangan keterampilan membaca intensif.

Minat Pengembangan	Persentase Responden
Sangat Tertarik	37,5%
Tertarik	62,5%

Dengan pemahaman minat mahasiswa terhadap pengembangan keterampilan membaca intensif, pendekatan pembelajaran dapat lebih disesuaikan dengan preferensi dan keinginan mereka dalam meningkatkan kemampuan membaca mendalam.

Minat Baca Terhadap Efektivitas Membaca dengan Pilihan Bacaan Sendiri

Efektifitas membaca responden terlihat dari hasil observasi penulis yang membuktikan bahwa sebanyak 87,5%, menyatakan setuju bahwa membaca bahan bacaan yang dapat dipilih sendiri berdasarkan minat mereka akan meningkatkan efektivitas membaca. Hal ini mencerminkan bahwa kebebasan memilih bacaan sesuai dengan minat pribadi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan membaca. Berikut ini adalah tabel deskripsi minat baca terhadap efektivitas membaca dengan pilihan bacaan sendiri.

Efektifas Membaca	Persentase Responden
Setuju	87,5%
Tidak Setuju	12,5%

Dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa cenderung merasa lebih efektif saat membaca bahan bacaan yang mereka pilih sendiri. Kebebasan ini memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi topik atau genre yang sesuai dengan minat dan jurusan mereka sendiri.

Minat Baca Terhadap Produktivitas Membaca

Dalam pertanyaan tambahan mengenai produktivitas membaca, sebanyak 75% responden mengakui bahwa mereka merasa lebih produktif membaca ketika berada dalam suasana dan waktu yang mendukung. Ini menandakan bahwa faktor lingkungan dan kondisi saat membaca memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas mereka.

Sementara itu, 25% sisanya menyatakan bahwa kegiatan membaca yang produktif juga dipengaruhi oleh adanya buku yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan bacaan yang menarik dapat menjadi pendorong utama produktivitas membaca bagi sebagian mahasiswa. Berikut ini adalah tabel deskripsi minat baca terhadap produktivitas membaca: faktor suasana dan buku yang menarik.

Faktor Produktivas Membaca	Persentase Responden
Suasana dan Waktu Mendukung	75%
Adanya Buku yang menarik	25%

Hasil ini menunjukkan bahwa baik suasana dan waktu yang mendukung maupun keberadaan bacaan yang menarik dapat memengaruhi produktivitas membaca mahasiswa. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman lebih lanjut mengenai preferensi dan kebiasaan membaca dapat memberikan wawasan tambahan terkait minat baca mahasiswa PBSI UIN Jakarta terhadap karya ilmiah populer.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa baik suasana dan waktu yang mendukung maupun keberadaan bacaan yang menarik dapat memengaruhi produktivitas membaca mahasiswa. Pemahaman lebih lanjut mengenai preferensi dan kebiasaan membaca dapat memberikan wawasan tambahan terkait minat baca mahasiswa PBSI UIN Jakarta terhadap karya ilmiah populer. Kesimpulannya, faktor-faktor seperti suasana, waktu, dan keberadaan bacaan yang menarik memengaruhi minat baca mahasiswa, dan pemahaman lebih lanjut tentang preferensi dan kebiasaan membaca dapat memberikan wawasan tambahan terkait pengaruh keterampilan membaca karya ilmiah populer terhadap minat baca mahasiswa PBSI UIN Jakarta semester 3.

Semoga dengan adanya penelitian ini, dapat menambah informasi pembaca terkait pengaruh keterampilan membaca karya ilmiah populer terhadap minat baca, serta dapat memberikan motivasi kepada pembaca untuk melakukan penelitian terkait membaca karya ilmiah populer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada segala pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi pada penelitian ini. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesehatan, kelancaran, dan kemudahan yang diberikan, memungkinkan penulis menyelesaikan penelitian ini tepat waktu. Terima kasih kepada Ibu Mahmudah, Dosen Mata Kuliah Pembelajaran Membaca, yang memberikan kesempatan penulis menyelesaikan penelitian ini. Penghargaan juga kepada orang tua yang memberikan semangat, serta kepada semua yang karya-karyanya dijadikan referensi dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina. (2008). *Pengajaran Keterampilan Membaca*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Arum Nisma Wulanjari, Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. In *Proceeding of Biologi Education*. Vol. 3 (1). Pp. 26-31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). Panduan Pendidikan Bahasa Indonesia. [Pencarian - KBBI VI Daring \(kemdikbud.go.id\)](https://pencarian.kbbi.vi.daring.kemdikbud.go.id) Diakses Tanggal 17 Desember 2023.
- Dewa Ayu, Made Diah Angendari (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 26 (3).400-407 <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>.
- Erwin Harianto. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal DIDAKTIKA*. 9 (1). 1-8. <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Nini Ibrahim. (2008). *Keterampilan Membaca dan Model-model Pembelajarannya*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Prihatin, Y., & Sari, R. H. (2020). *Strategi Membaca Pemahaman*.Tuban: CV. Pustaka Djati.
- Rahel Sonia Ambarita, Neneng Sri Wulan (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (5). 2336-2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>.
- Ria Kristia Fatmasari, Husniyatul Fitriyah. (2018) *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: Penerbit STKIP PGRI Bangkalan.
- Rizal, S. (2018). *Reading Skills, Teori Dan Praktik Pegukurannya*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Rukayah, Rosmalah, Radiah. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Minat Membaca. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*. 3 (2). 243-248. <https://ojs.unm.ac.id/jsd/index>.
- Samsu Somadayo. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satriani. (2021). Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. 5 (1). 92-97. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i1.16825>.
- Sri Rochani Mulyani. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti.
- Sukma, H. H., & Puspita, L. auliya. (2022). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: In Penerbit K-Media.
- Tarigan, H. G. (2013). *Membaca*. Bandung: CV. Angkasa.
- Tarmidzi, Widia Astuti. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 3 (10). 40-51. <http://dx.doi.org/10.33603/v3i1.3361>.

- Umar Mansyur. (2018). Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Umi. *Jurnal Multilingual*. 17 (1). [Garuda - Garba Rujukan Digital \(kemdikbud.go.id\)](#).
- Zulmiyetri, Nurhastuti dan Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Padang: Prenadamedia Group.